



Pelatihan Pembuatan Minuman Jawor (Jahe Wortel) sebagai Peluang Usaha Masyarakat di Desa Ciberuem Kecamatan Cisarua Bogor

Hilda Sari Wardhani¹, Rosandi Ardi Noegraha¹, Pradnya Sari Harsanti¹, Farrah¹

¹ Universitas Pertiwi, Indonesia



hilda.sari@pertiwi.ac.id

Abstract

ARTICLE INFO

Article history:

Received
October 21,
2023
Revised
December 19,
2023
Accepted
January 14,
2024

The purpose of this research is to provide training on innovations in making drinks from carrots to the people of Cibeureum village, Cisarua - Bogor. The method used ABCD (Asset Based Community) to maximize the potential assets, which includes individual assets, communities, infrastructure, community, et al. The the activity of making Jawor Drink (Ginger Carrot) as a business opportunity for the community in Ciberuem Village, Cisarua District, Bogor, is a training method. Pertiwi University Tourism students as instructors provide ideas and also training to the community to turn agricultural products into business opportunities that can help economic development. The people of Cibeureum village are very enthusiastic about the new innovation developed by Pertiwi University students regarding drinks made from carrots. Jawor drink is believed to be a new drink innovation that can be enjoyed in Cibeureum village which has cool weather qualities.

Keywords: Learning Herbal Drink, Community Service, Community Business Opportunities

Published by
ISSN

CV. Creative Tugu Pena
2774-7077

Website

<https://attractivejournal.com/index.php/bce/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



PENDAHULUAN

Kesejukan alam pengunungan Kota Bogor menjadi pesona yang menarik wisatawan lokal untuk mengunjungi Kota Bogor sebagai salah satu daerah tujuan Pariwisata (Ardiansyah & Maulida, 2020; ASTRARIE, 2019; Ekonomi dan Manajemen Teknologi et al., 2023; Marysya & Amanah, 2018). Banyaknya kunjungan wisatawan ke Kota Bogor membuat masyarakat sekitar memanfaatkan untuk membuka usaha dalam pengembangan produk hasil olahannya. Salah satu kawasan yang menjadi destinasi wisata di Kota Bagor adalah Desa Cibeureum – Desa Cisarua. Kecamatan Cisarua di Kabupaten Bogor menjadi salah satu wilayah yang memiliki potensi pertanian wortel. Sebab dilalui Daerah Aliran Sungai Kecamatan Cisarua yang berada di kawasan Bogor-Puncak-Cianjur memiliki tempat seperti: bidang pertanian, perkebunan, pariwisata dan hutan lindung. Salah satu penghasil wortel di Kecamatan Cisarua adalah Desa Citeko. Menurut bebera ahli Wortel memiliki nilai ekonomi yang cukup baik dan diprediksi permintaan akan sayuran organic ini akan semakin meningkat seiring peningkatan jumlah penduduk (DWP et al., 2015; Karwati Zawani, 2018; Nilai et al., 2020; Setiamanah et al., 2008)

Melalui Mahasiswa Fakultas Pariwisata dan Bahasa Universitas Pertiwi yang tergabung dalam kelompok 2 Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyelenggarakan Pelatihan Pembuatan Minuman Jawor (Jahe Wortel). Dalam pelatihan pembuatan minuman, mahasiswa mengkreasikan berbagai jenis minuman dingin dan panas dari wortel. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya mahasiswa dengan cermat mengamati bagaimana hasil

bumi wortel diolah menjadi pemasukan dan peluang usaha masyarakat. Peluang sendiri diartikan sebagai sebuah usaha yang berasal dari inspirasi seseorang. Peluang juga memiliki manfaat bagi masyarakat khususnya di dunia usaha (Kartika, 2013; Pramono et al., 2023; Safitri, 2020).

Berdasarkan hal yang dijelaskan di atas, memperlihatkan bahwa seharusnya masyarakat Kecamatan Cisarua mampu mengambil peluang untuk memanfaatkan wortel untuk menunjang perekonomian di kawasan objek wisata. Berlandaskan uraian di atas pula, maka penulis menitikberatkan pada 'Pelatihan Pembuatan Minuman Jawor (Jahe Wortel) Sebagai Peluang Usaha Masyarakat Di Desa Ciberuem Kecamatan Cisarua Bogor.

METODE

Untuk melaksanakan program pendampingan maka langkah langkah yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah ABCD asset based community development, dimana memaksimalkan asset dalam pelaksanaan pendampingan, bersama multi stake holder (Agdal et al., 2019; Dolezal & Burns, 2015; Forrester et al., 2020; Harrison et al., 2019; Misener & Schulenkorf, 2016). Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat desa Cibereum Kecamatan Cisarua Bogor. Sebanyak 14 orang yang berasal dari warga desa Cibereum yang sudah diundang. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pembuatan Minuman Jawor (Jahe Wortel) Sebagai peluang usaha bagi Masyarakat di Desa Ciberuem Kecamatan Cisarua Bogor ini adalah metode pelatihan. Di mana masyarakat yang berperan sebagai peserta kegiatan ikut dan melihat secara langsung, serta mempraktekkan apa yang telah diinstruksikan oleh mahasiswa sebagai instruktur.

Tabel 1. Komposisi Minuman Jahe Wortel

No	Bahan	Komposisi
1	Jahe	10 Buah
2	Sereh	10 Batang
3	Sari Wortel	10%
4	Jeruk Peras	6%
5	Madu	1 sdm
6	Simple Sirup	1:1

Metode pembuatan minuman jahe wortel adalah sebagai berikut:

1. Jahe dan sereh terlebih dahulu dicuci bersih
2. Jahe dan sereh digeprek lalu direbus selama 1 jam secara terpisah
3. Diambil air rebusan jahe dan sereh untuk dijadikan bahan utama minuman
4. Wortel dipotong kecil-kecil untuk diblender
5. Masukkan wortel ke dalam blender dan beri air
6. Saring hasil blender wortel untuk diambil sarinya
7. Kemudian, rebus dan larutkan gula dengan air sampai mendidih dan mengental pada panci *stainless steel*
8. Gula yang dicairkan diberi campuran perasan jeruk nipis
9. Kecilkan api, masukkan sari wortel, air jahe, sari sereh, dan simple sirup yang sudah dicampurkan perasan jeruk, serta aduk rata
10. Minuman siap dinikmati pada kondisi hangat maupun dingin dengan perbandingan sirup:air (1:3) dan tambahkan 1 sdm madu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini melalui beberapa tahapan yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Berikut

1. Tahap Persiapan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:
 - Melakukan koordinasi rencana untuk pelaksanaan dari Universitas Pertiwi kepada Tim dosen dengan kelompok mahasiswa serta pihak-pihak internal yang akan terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.
 - Mengatur perizinan dan observasi di lapangan dengan Kepala Desa atau wakilnya.
 - Persiapan mahasiswa untuk pembuatan bahan dasar dan materi pelatihan
 - Pelaksanaan pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelatihan ini panitia beranggotakan 7 orang. Saat pelaksanaan seluruh panitia bekerja sesuai dengan perannya. Adapun pembagian tugas saat yang telah dipersiapkan, sebagai berikut:

- 2 mahasiswa sebagai pelatih utama (trainer utama), yang bertugas mengarahkan peserta terkait langkah-langkah dan praktek membuat Jawor seger.
- 1 mahasiswa mengatur atau mengkondisikan jalannya kegiatan (MC), yang bertugas untuk mengatur jalannya kegiatan dan mengkondisikan peserta serta pelatih (trainer).
- 1 mahasiswa yang bertugas merekam video atau foto selama acara berlangsung untuk dijadikan dokumentasi.
- 2 mahasiswa sebagai tim packing dan konsumsi, yang bertugas melakukan packing pada minuman dan mengantar atau menghadirkan minuman ke peserta.

Adapun jumlah peserta pelatihan yaitu sebanyak 14 orang. Proses pelatihan dilakukan secara bersama-sama dengan 2 mahasiswa sebagai instruktur atau pelatih utama yang memimpin pembuatan Jawor Seger dari bahan mentah hingga menjadi minuman. Pelaksanaan PKM diawali dengan pembukaan oleh Kepala Desa dan Kepala Jurusan Pariwisata Universitas Pertiwi.

Kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana pada hari Selasa, 5 September 2023 bertempat di Kantor Kepala Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua Bogor – Jawa Barat. Peserta yang hadir merupakan perwakilan ibu-ibu masyarakat desa sebanyak 14 orang. Kegiatan diawali dengan melakukan pemaparan materi dari dosen pembimbing tentang manfaat dan khasiat sayuran wortel dan jahe. Kemudian, mahasiswa memberikan pengarahan kepada peserta terkait langkah-langkah dan praktek membuat Jawor seger. Pada sesi terakhir, masyarakat kembali diminta untuk melakukan langkah-langkah pembuatan jawor yang disebut sebagai sesi post-test untuk melihat pemahaman masyarakat terhadap materi dan kegiatan yang disampaikan, serta memberikan nilai kepada minuman yang dihasilkan.

Peninjauan yang telah dilakukan, masyarakat desa Cibeureum sangat antusias dengan inovasi baru yang dikembangkan oleh mahasiswa Universitas Pertiwi terkait minuman dari bahan sayuran wortel. Minuman jawor dipercaya sebagai inovasi minuman baru yang akan dapat dinikmati di desa Cibeureum yang memiliki kualitas cuaca sejuk. Pelatihan ini memberikan pengetahuan langsung kepada masyarakat terkait minuman berbahan dasar sayuran wortel dan jahe. Masyarakat juga diberikan pengetahuan terkait penyiapan, dan pengolahan sayuran wortel sebagai minuman. Instruktur atau pelatih utama memberi pengarahan kepada peserta pelatihan terkait langkah-langkah dalam pembuatan minuman tersebut. Sehingga pada saat pelatihan ketika peserta pelatihan kurang memahami instruksi yang diberikan maka mereka dapat melihat langsung seperti

apa prosesnya yang dilakukan oleh instruktur atau pelatih utama. Selain itu, peserta yang berani mencoba membuat minuman tersebut akan mendapatkan *doorprize* atau hadiah.

Pada saat kegiatan pelatihan berlangsung masyarakat juga aktif dengan memberikan beberapa pertanyaan, seperti cara pengolahan bahan baku awal, khasiat, komposisi dan proses pembuatan minuman. Masyarakat juga sangat tertarik untuk memproduksi sendiri dan menjadikan usaha minuman yang bisa dinikmati untuk desa Cibeureum dan wisatawan yang datang ke Kota Bogor. Setelah pemaparan dan produk yang dibuat selesai, sesi masih berlanjut dengan diskusi dan tanya jawab antara kelompok mahasiswa dan masyarakat. Pertanyaan yang disampaikan oleh ibu-ibu sangat beragam. Peserta pelatihan penasaran dan sangat ingin tahu mengenai asal-mula inovasi minuman karena mereka tidak mengetahui bahwa sayuran wortel bisa dibuat dalam bentuk lain.

Gambar 1. Pembukaan Kegiatan



Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh perwakilan kepala desa. Pembukaan ini diisi dengan kata sambutan oleh wakil kepala desa dan pengenalan terkait desa Cibeureum. Kegiatan pembukaan ini juga memberikan informasi tentang tujuan Universitas Pertiwi untuk mengadakan KKN Pengabdian Masyarakat untuk ibu-ibu setempat. Kata sambutan diberikan oleh ibu Sri Indrayanti S.E., M.MPar selaku Ketua Jurusan Pariwisata Universitas Pertiwi. Adapun tujuan yang disampaikan adalah agar hubungan antara universitas dan desa Cibeureum bisa terlaksana dengan baik dengan adanya kegiatan ini. Kemudian agar masyarakat sekitar bisa memperoleh tambahan pemasukan sehari-hari.

Gambar 2. Pengenalan dan pengarahan kelompok



Acara selanjutnya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengenalan dan pengarahan kelompok dari Bapak Rosandi Ardi Noegraha, S.E., M.MPar selaku dosen pembimbing kelompok 2. Dalam pengenalan dan pengarahan ini, Bapak Rosandi memberikan informasi terkait minuman wartel. Khasiat jahe dan wortel bagi kesehatan tubuh manusia. Selanjutnya kelompok mahasiswa memberikan pengarahan tentang tata cara untuk mengikuti pelatihan dan memperkenalkan bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman jawor, serta langkah operasional pembuatan minuman. Saat

kelompok mahasiswa memperagakan langkah-langkah pembuatannya, peserta pelatihan memerhatikan dengan seksama dan sabar. Para peserta juga sangat antusias dengan penjelasan yang diberikan oleh kelompok mahasiswa.

Gambar 3. Peserta mengikuti pelatihan dan pengarahan dari kelompok



Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga, peserta diberikan waktu untuk mencoba langsung dalam membuat minuman jawor. Selain itu, peserta juga diberikan bekal berupa resep minuman yang sudah disediakan oleh kelompok mahasiswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat untuk ibu-ibu masyarakat desa Cibeureum dalam penyajian minuman yang memiliki nilai jual. Kontribusi nyata yang diberikan dari kegiatan ini adalah menciptakan hubungan baik antara perguruan tinggi, mahasiswa dan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga dapat menambah pengetahuan ibu-ibu masyarakat dalam mengelola wortel dan jahe sebagai minuman kesehatan dengan inovasi baru yang memiliki nilai jual dalam membantu perekonomian masyarakat.

Kemudian kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan dampak kepada ibu-ibu masyarakat desa Cibeureum dalam meningkatkan keterampilan mereka mengolah hasil bumi menjadi minuman segar. Selain itu, dengan adanya pelatihan pembuatan minuman ini diharapkan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat serta mendorong kreativitas masyarakat mengelola hasil bumi yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan minuman jawor (Jahe Wortel), dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat khususnya ibu-ibu peserta. Beberapa faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah minat ibu-ibu desa sebagai peserta yang antusias dan rasa ingin tahu dalam proses pembuatan minuman jawor. Pelatihan ini bisa menjadi pengembangan diri bagi seluruh peserta yang ikut andil dalam menginovasi minuman segar berbahan dasar produk hasil bumi desa Cibeureum yaitu wortel. Dalam pelatihan ini kesempatan peserta pelatihan untuk inovasi minuman dari segi bahan baku, topping dan rasa minuman.

Berdasarkan hasil diskusi dan pelatihan dengan ibu-ibu masyarakat desa Cibeureum, mereka tertarik untuk mengembangkan produk yang telah diajarkan menjadi peluang usaha di desa Cibeureum. Minuman jawor merupakan sebuah inovasi baru sehingga adanya pelatihan ini merupakan suatu pembuka jalan pada masyarakat untuk bisa lebih produktif yang dapat menjadi peluang berwirausaha. Pengabdian masyarakat ini diharapkan bermanfaat bagi peserta dan desa Cibeureum. Di mana peserta dapat menerapkan ide produk yang sudah disampaikan untuk dikembangkan menjadi peluang usaha. Selain itu, pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat berlanjut agar dilaksanakan dengan tema baru untuk pengurusan izin edar produk pangan olahan.

REFERENCES

- Agdal, R., Midtgård, I. H., & Meidell, V. (2019). Can Asset-Based Community Development with Children and Youth Enhance the Level of Participation in Health Promotion Projects? A Qualitative Meta-Synthesis. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2019, Vol. 16, Page 3778, 16(19), 3778. <https://doi.org/10.3390/IJERPH16193778>
- Ardiansyah, I., & Maulida, R. G. (2020). Kajian atraksi, amenities dan aksesibilitas untuk pengembangan kepariwisataan di taman wisata alam gunung pancar kabupaten bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 707–716. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/151>
- ASTRARIE, K. (2019). Penataan desa wisata berdasarkan potensi lokal di desa pangkal jaya kecamatan nanggung kabupaten bogor. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Perencanaan Wilayah & Kota*, 1(1). <https://jom.unpak.ac.id/index.php/teknikpwk/article/view/1382>
- Dolezal, C., & Burns, P. M. (2015). ABCD to CBT: asset-based community development's potential for community-based tourism. *Development in Practice*, 25(1), 133–142. <https://doi.org/10.1080/09614524.2015.982075>
- DWP, S., Kuswardinah, A., & Fafurida, F. (2015). Ibm untuk petani sayur pengolahan kripi terong dan wortel di desa lanjan kecamatan sumowono kabupaten semarang. *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 13(2). <https://doi.org/10.15294/REKAYASA.V13I2.5607>
- Ekonomi dan Manajemen Teknologi, J., Fithri Fathima, N., Komsiah, S., Puspita Dewi, E., Trisnawati, N., Syafriana Effendi, M., Sovitriana, R., Persada Indonesia YAI, U., Jakarta Pusat, K., & Khusus, D. (2023). Motivasi dan Sikap Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Lokal ke Curug Leuwi Hejo Kabupaten Bogor. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 281–290. <https://doi.org/10.35870/EMT.V7I1.864>
- Forrester, G., Kurth, J., Vincent, P., & Oliver, M. (2020). Schools as community assets: an exploration of the merits of an Asset-Based Community Development (ABCD) approach. *Educational Review*, 72(4), 443–458. <https://doi.org/10.1080/00131911.2018.1529655>
- Harrison, R., Blickem, C., Lamb, J., Kirk, S., & Vassilev, I. (2019). Asset-Based Community Development: Narratives, Practice, and Conditions of Possibility—A Qualitative Study With Community Practitioners. <https://doi.org/10.1177/2158244018823081>, 9(1). <https://doi.org/10.1177/2158244018823081>
- Kartika, R. S. (2013). Peluang Mengembangkan Kewirausahaan Desa Berbasis Potensi Desa (Studi Deskriptif di Desa Karang Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, Kampung Suka Jawa Kecamatan Bumi Ratu Kabupaten Lampung Tengah dan Desa Sidoasri Kecamatan Candi Puro Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung). *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 5(4), 281–299. <https://doi.org/10.21787/JBP.05.2013.281-300>
- Karwati Zawani, .Aluh Nikmatullah, Liana Suryaningsih, Khairul Muslim. (2018). Pengembangan Baby Wortel Organik di Dataran Rendah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 1, 472–477. <http://prosiding-pkmcsr.org/index.php/pkmcsr/article/view/221>
- Marysya, P., & Amanah, S. (2018). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata Situ Gede Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.29244/JSKPM.2.1.59-70>
- Misener, L., & Schulenkorf, N. (2016). Rethinking the Social Value of Sport Events Through an Asset-Based Community Development (ABCD) Perspective. *Journal of Sport Management*, 30(3), 329–340. <https://doi.org/10.1123/JSM.2015-0203>
- Nilai, P., Wortel, T., Pembuatan, M., Wortel, M., Desa, D., Kecamatan, G., Kabupaten, T.,

- Setyowati, K., & Rahayu, W. (2020). Peningkatan nilai tambah wortel melalui pembuatan mie wortel di desa gondosuli kecamatan tawangmangu kabupaten karanganyar. *Jurnal Abdimas*, 24(3), 233–237. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v24i3.16258>
- Pramono, E., Adi, S., Astutik, D., Krisnawati, H., & Heses, M. A. (2023). Peluang Usaha Desa Dengan Memanfaatkan Potensi Desa. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.59024/FAEDAH.V1I1.40>
- Safitri, E. M. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.28918/JAAIS.V1I1.3306>
- Setiamanah, K., Setyawan, A., Kiftiah, N., Nursafitri, R., & Deryanti, T. (2008). *Pembuatan Aneka Bahan Makanan Berbahan Dasar Wortel untuk Meningkatkan Nilai, Ekonomi, Daya Simpan, dan Minat Masyarakat terhadap Wortel*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/33633>

Copyright Holder:

© Hilda Sari Wardhani et al., (2024)

First Publication Right :

© Bulletin of Community Engagement

This article is under:

CC BY SA